



Cerita Rakyat Kalimantan Tengah Pilihan Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Menggunakan Media Manual

Sumiati^{1*}, Bedsy², Hartini³, Bayer⁴, Rustaniah⁵ & Rajini⁶

¹SD Negeri 2 Palangka, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

²SD Negeri 3 Palangka, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

³SD Negeri 4 Palangka, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

⁴SD Negeri 6 Palangka, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

⁵SD Negeri 7 Palangka, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

⁶SD Negeri 8 Palangka, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

*E-mail: sumiati2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) satu judul favorit dari lima judul dalam buku 'Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah dalam pembelajaran yang menggunakan media manual yang menjadi pilihan siswa kelas 5 SD; 2) nilai korelasi kontingensi satu judul favorit dari lima judul dalam buku 'Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah dalam pembelajaran yang menggunakan media manual yang menjadi pilihan siswa kelas 5 SD per kelompok sampel. Itulah dua tujuan penelitian tentang cerita rakyat Kalimantan Tengah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuantitatif melalui tabel. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 5 pada lima SD di Kalimantan Tengah pada Februari 2025. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 SD yang mengikuti pembelajaran apresiasi cerita rakyat Kalimantan Tengah menggunakan bahan ajar manual dan menjawab pertanyaan tentang satu cerita rakyat favorit dalam buku 'Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah. Mereka berjumlah 131 siswa yang terbagi dari enam SD. Penelitian ini menggunakan sampel total. Data satu judul favorit dalam buku 'Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah dalam pembelajaran yang menggunakan media manual dikumpulkan menggunakan tes lisan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni frekuensi dan persen untuk menjawab rumusan masalah pertama. Untuk menjawab rumusan masalah kedua digunakan prosedur statistik inferensial nonparametrik yakni uji korelasi kontingensi. Hasil penelitian: 1) cerita rakyat favorit pilihan anggota sampel berjudul Ranying Hatala Langit Murka; 2) nilai korelasi kontingensi satu judul favorit dalam buku 'Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah dalam pembelajaran yang menggunakan media manual per kelompok sampel sebesar 0,48 (korelasi sedang) yang bermakna sebagian kelompok memilih cerita favorit yang sama tetapi kelompok lainnya memilih cerita favorit yang berbeda-beda.

Kata kunci: cerita rakyat, Kalimantan Tengah, pilihan siswa, media manual

Central Kalimantan Folklore Selected by Upper Grade Elementary School Students in Learning Using Manual Media

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) one favorite title out of five titles in the book 'Bukit Batu Suli: A Collection of Central Kalimantan Folklore in learning using manual media that is the choice of 5th grade elementary school students; 2) the contingency correlation value of one favorite title out of five titles in the book 'Bukit Batu Suli: A Collection of Central Kalimantan Folklore in learning using manual media that is the choice of 5th grade elementary school students per sample group. Those are the two objectives of research on Central Kalimantan Folklore. The population of this study was 5th-grade elementary school students who participated in Central Kalimantan Folklore appreciation learning using manual teaching materials and answered questions about their favorite folklore in the book 'Bukit Batu Suli: A Collection of Central Kalimantan Folklore. They numbered 131 students divided from six elementary schools. This study used a total sample. Data was collected using an oral test. The results of the study: 1) the favorite folk tale chosen by sample members was entitled Ranying Hatala Langit Murka; 2) the contingency correlation value of one favorite title in the book 'Bukit Batu Suli: A Collection of Central Kalimantan Folklore in learning using manual media per sample group was 0.48 (moderate correlation) which means that some groups chose the same favorite story but other groups chose different favorite stories.

Keywords: folklore, selected, elementary, school student, manual media

Submitted
24/07/2025

Accepted
27/07/2025

Published
31/07/2025

Citation	Sumiati, S., Bedsy, B., Hartini, H., Bayer, B., Rustaniah, R., & Rajini, R. (2025). Cerita Rakyat Kalimantan Tengah Pilihan Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Menggunakan Media Manual. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 3, Nomor 2, Mei 2025, 133-140. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v3i2.94
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Setiap daerah lazim memiliki berbagai cerita rakyat. Cerita-cerita yang awalnya berbasis kelisanan itu, kini sudah banyak dikumpulkan dan direproduksi secara tertulis dalam bentuk buku. Hal itu terjadi berkat kepedulian pemerintah melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Satu di antara kumpulan cerita rakyat yang menarik dikaji adalah buku 'Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah'. Buku ini berisi 10 cerita rakyat yakni (Sisilda, 2016):

- 1) Manusia dan Raksasa
- 2) Raksasa Garahasi dan Garahasa Turun ke Bumi
- 3) Puruk Sanukui: Tangga untuk Para Raksasa Turun ke Bumi
- 4) Ranying Hatala Langit Murka
- 5) Perundingan
- 6) Rambang dan Teman-Temannya Memotong Puruk Sanukui
- 7) Tumbangnya Puruk Sanukui
- 8) Sisa Puruk yang Jatuh ke Sungai Kahayan
- 9) Kembalinya Raja Tunggal Sangumang dan Darung Bawan ke Bumi
- 10) Nama Puruk Batu Suli

Sebagai guru SD di Kota Palangka Raya, meneliti cerita rakyat Kalimantan Tengah berbasis siswa kelas tinggi SD menarik dilakukan. Penelitian terbatas kepada cerita paling disenangi siswa di antara lima cerita pertama dalam sepuluh cerita rakyat itu. Pembatasan judul cerita ini karena mempertimbangkan siswa SD itu sendiri. Untuk memilih satu di antara banyak cerita yang paling disenangi, siswa harus membaca dan atau mendengar cerita yang dibacakan guru di kelas dalam pembelajaran yang menggunakan bahan ajar manual. Itulah sebabnya, artikel ini diberi judul 'Cerita Rakyat Kalimantan Tengah Pilihan Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Menggunakan Media Manual'.

Pembelajaran apresiasi cerita rakyat Kalimantan Tengah sebagaimana yang diuraikan

di awal artikel ini menggunakan bahan ajar manual. Isinya adalah deskripsi lengkap lima judul cerita rakyat Kalimantan Tengah. Selain bahan ajar manual, disiapkan pula RPP khusus pembelajaran Pembelajaran apresiasi cerita rakyat Kalimantan Tengah.

Artikel ini berisi dua rumusan masalah yang disajikan berikut ini:

- 1) Judul cerita favorit apakah dalam buku 'Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah dalam pembelajaran yang menggunakan media manual yang menjadi pilihan siswa kelas 5 SD?
- 2) Berapakah nilai korelasi kontingensi judul favorit dalam buku 'Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah dalam pembelajaran yang menggunakan media manual yang menjadi pilihan siswa kelas 5 SD per kelompok sampel?

Pertama, untuk mendeskripsikan judul cerita favorit dalam buku 'Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah dalam pembelajaran yang menggunakan media manual yang menjadi pilihan siswa kelas 5 SD. Kedua, untuk mendeskripsikan nilai korelasi kontingensi satu judul favorit dalam buku 'Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah dalam pembelajaran yang menggunakan media manual yang menjadi pilihan siswa kelas 5 SD per kelompok sampel. Itulah dua tujuan penelitian tentang cerita rakyat Kalimantan Tengah.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Pertama, bagi para guru kelas tinggi SD, penelitian sangat bermanfaat karena memberikan informasi tentang cerita rakyat favorit sehingga rencana pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakter siswa. Kedua, bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu materi supervisi tentang cerita rakyat dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia dan atau Seni Budaya. Ketiga, bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, artikel ini juga memiliki manfaat yang tidak sedikit. Selain bermanfaat sebagai



rujukan dalam penulisan artikel ilmiah, hasil penelitian ini juga bermanfaat dijadikan bahan diskusi tentang cerita rakyat Kalimantan Tengah.

Artikel relevan dapat ditemukan dalam jurnal online. Beberapa artikel relevan yang dimaksud:

- 1) Ahyar, A., & Apipurrohan, M. (2024). Cerita Rakyat Pavorit menurut Pilihan Tertulis Siswa Kelas Tinggi SD melalui Pembelajaran Ekstra. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(3), 397–404. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.596>
- 2) Sembiring, A. F. & Darwis, U. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Rakyat Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Budaya Melayu Riau Kelas III SDN 36 Bathin Solapan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 242-254. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.4163>
- 3) Novianti, N., Sudjarwo, S., & Pargito, P. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berupa Cerita Rakyat sebagai Wujud Kearifan Lokal. *Jurnal Studi Sosial*, 2(4).
- 4) Simarmata, M. Y., Agustina, R., Elsi, E., Fajarianti, N. A., & Renanda, R. (2023). Respon Siswa terhadap Penggunaan Modul Cerita Rakyat Berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa SMP. *JP-BSI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 18(1), 15-18. DOI: <http://dx.doi.org/10.26737/jp-bs>

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Melalui metode ini dideskripsikan data penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Metode deskriptif kuantitatif lazim dipakai dalam berbagai penelitian sosial termasuk penelitian bidang pendidikan (Abubakar, 2021; Anggito & Setiawan, 2018; Arikunto, 2013; Balaka, 2012; Kusumastuti & Khoirun, 2018; Razak, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan pada lima SD. Sekolah yang dimaksud:

- 1) SD Negeri 2 Palangka yang beralamat di Jalan Rinjani Bukit Hindu, Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah ber-NPSN 30203421 memiliki 13 rombongan belajar
- 2) SD Negeri 3 Palangka yang beralamat di Jalan Kutilang, Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah ber-NPSN 30203419 memiliki 7 rombongan belajar
- 3) SD Negeri 4 Palangka yang beralamat di Jalan Kinibalu, Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah ber-NPSN 30203418 memiliki 9 rombongan belajar
- 4) SD Negeri 6 Palangka yang beralamat di Jalan Tjilik Riwut KM 1, Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah ber-NPSN 30203425 memiliki 12 rombongan belajar
- 5) SD Negeri 7 Palangka yang beralamat di Jalan Antang No.6, Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah ber-NPSN 30203414 memiliki 6 rombongan belajar
- 6) SD Negeri 8 Palangka yang beralamat di Jalan P. Tendean No.13, Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah ber-NPSN 30203425 memiliki 6 rombongan belajar

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 SD yang mengikuti pembelajaran apresiasi 'Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah menggunakan media manual yang menjadi pilihan. Mereka berjumlah 131 siswa yang terbagi dari 6 sekolah yakni 25 siswa SD Negeri 2 Palangka, 21 siswa SD Negeri 3 Palangka, 19 siswa SD Negeri 4 Palangka, 25 siswa SD Negeri 6 Palangka, 24 siswa SD Negeri 7 Palangka, dan 17 siswa SD Negeri 8 Palangka (Tabel 1).

Penelitian ini menggunakan sampel total. Maknanya, sampel penelitian ini berjumlah 131 ssiwa yang dirinci dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SD Negeri 2 Palangka	25	25
2	SD Negeri 3 Palangka	21	21
3	SD Negeri 4 Palangka	19	19
4	SD Negeri 6 Palangka	25	25
5	SD Negeri 7 Palangka	24	24
6	SD Negeri 8 Palangka	17	17
	Jumlah	131	131

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Tiga kegiatan utama dilakukan selama penelitian yakni kegiatan persiapan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan pelaporan.

Kegiatan persiapan mencakup beberapa kegiatan. Pertama, mereproduksi lima cerita rakyat dalam buku 'Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah. Lima cerita itu berjudul: 1) Manusia dan Raksasa; 2) Raksasa Garahasi dan Garahasa Turun ke Bumi; 3) Puruk Sanukui: Tangga untuk Para Raksasa Turun ke Bumi; 4) Ranying Hatala Langit Murka; 5) Perundingan. Kedua, menyusun RPP apresiasi cerita rakyat Kalimantan Barat menggunakan bahan ajar manual.

Kegiatan lapangan adalah kegiatan pembelajaran apresiasi cerita rakyat dalam buku 'Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah berdasarkan RPP dan bahan ajar manual.

Kegiatan terakhir adalah kegiatan pelaporan. Kegiatan ini berisi tiga aktivitas. Pertama, penghitungan ceita rakyat favorit menurut pilihan siswa yang dihimpun dalam sebuah tabel per kelompok sampel. Kedua, penghitungan korelasi kontingensi secara manual dan penafsirannya.

Ketiga, menulis laporan penelitian versi artikel ilmiah.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Sesuai dengan rumusan masalah, tes berisi satu pertanyaan tunggal berbentuk pilihan ganda. Butir tes adalah: Satu cerita favorit di antara lima cerita rakyat dalam buku 'Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah

- A. Manusia dan Raksasa
- B. Raksasa Garahasi dan Garahasa Turun ke Bumi
- C. Puruk Sanukui: Tangga untuk Para Raksasa Turun ke Bumi
- D. Ranying Hatala Langit Murka
- E. Perundingan.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni frekuensi dan persen untuk menjawab rumusan masalah pertama. Untuk rumusan masalah kedua digunakan prosedur statistik inferensial nonparametrik yakni korelasi kontingensi. Prinsip korelasi kontingensi adalah penghitungan nilai chi kuadrat menggunakan frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi. Nilai chi kuadrat merupakan komponen utama dalam formula korelasi kontingensi.

RESULT

1. Cerita Rakyat Favorit

Cerita rakyat favorit pilihan siswa kelas 5 SD dalam buku 'Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah adalah cerita rakyat yang berjudul Ranying Hatala Langit Murka. Hal ini terbukti tingginya persentasi anggota sampel yang memilih cerita rakyat ini yakni 41 siswa (31.30 persen). Cerita rakyat yang memiliki pemilih kedua terbanyak yakni 24 (18.32 persen) adalah cerita pertama yakni Manusia dan Raksasa. Cerita rakyat yang memiliki pemilih ketiga terbanyak yakni 23 siswa (17.56 persen) adalah cerita ketiga yakni Puruk Sanukui: Tangga untuk Para Raksasa Turun ke Bumi. Cerita rakyat yang memiliki jumlah pemilih urutan keempat terbanyak yakni 22 siswa (16.79 persen) adalah cerita kelima yakni Perundingan. Data selengkapnya temuat dalam Tabel 2.



Tabel 2
 Cerita Rakyat Favorit menurut Pilihan Siswa Kelas 5 SD dalam Pembelajaran Menggunakan Bahan Ajar Manual

No.	Nama Sekolah	Cerita-A		Cerita-B		Cerita-C		Cerita-D		Cerita-E	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	SD Negeri 2 Palangka	2	8,00	4	16,00	3	12,00	11	44,00	5	20,00
2	SD Negeri 3 Palangka	3	14,29	2	9,52	8	38,10	5	23,81	3	14,29
3	SD Negeri 4 Palangka	8	42,11	3	15,79	2	10,53	5	26,32	1	5,26
4	SD Negeri 6 Palangka	2	8,00	10	40,00	4	16,00	7	28,00	2	8,00
5	SD Negeri 7 Palangka	7	29,17	2	8,33	2	8,33	5	20,83	8	33,33
6	SD Negeri 8 Palangka	2	11,76	2	11,76	2	11,76	8	47,06	3	17,65
	Jumlah	24		23		21		41		22	

2. Korelasi Kontingensi

Untuk menghitung rk korelasi kontingensi diperlukan dua tabel bantu. Tabel bantu pertama berisi frekuensi observasi (f_o) dan frekuensi ekspektasi per cerita rakyat pilihan per nama sekolah dan kolom frekuensi ekspektasi atau f_e yang dicari dengan cara mengalikan total baris dikali total kolom yang hasilnya dibagi dengan n yakni 131. Nilai 4,58 diperoleh dari 24×25 dibagi 131. Angka 24 adalah jumlah kolom untuk data f_o 2 pada cerita-A sedangkan angka 25 adalah jumlah baris f_o 2 cerita-A. Angka ini berada pada kolom terakhir baris pertama.

Tabel 2
 Hasil Penhitungan Frekuensi Ekspektasi terhadap Frekuensi Observasi Cerita Rakyat Favorit Pilihan Siswa Kelas 5 SD

No.	Nama Sekolah	Cerita-A		Cerita-B		Cerita-C		Cerita-D		Cerita-E		Total
		f_o	f_e	f_o	f_e	f_o	f_e	f_o	f_e	f_o	f_e	
1	SD Negeri 2 Palangka	2	4,58	4	4,39	3	4,01	11	7,82	5	4,20	25
2	SD Negeri 3 Palangka	3	3,85	2	3,69	8	3,37	5	6,57	3	3,53	21
3	SD Negeri 4 Palangka	8	3,48	3	3,34	2	3,05	5	5,95	1	3,19	19
4	SD Negeri 6 Palangka	2	4,58	10	4,39	4	4,01	7	7,82	2	4,20	25
5	SD Negeri 7 Palangka	7	4,40	2	4,21	2	3,85	5	7,51	8	4,03	24
6	SD Negeri 8 Palangka	2	3,11	2	2,98	2	2,73	8	5,32	3	2,85	17
	Jumlah	24	24	23	23	21	21	41	41	22	22	131

Tabel bantu kedua berfungsi untuk memperoleh nilai chi kuadrat. Nilai chi kuadrat merupakan komponen utama dalam rumus rk yakni akar chi kuarat dibagi dengan chi kuadrat ditambah n . Tabel ini berisi kolom

- 1) kolom nomor urut
- 2) kolom nama sekolah
- 3) kolom cerita rakyat
- 4) kolom f_o
- 5) kolom f_e
- 6) kolom chi kuadrat yakni $(f_o - f_e)^2$ dibagi f_e

Tabel 3
Persiapan Penghitungan Chi Kuadrat Data Cerita
Rakyat Favorit Pilihan Siswa per Sekolah

No.	Nama Sekolah	Cerita Rakyat	fo	fe	$\frac{(fo-fe)^2}{fe}$
1	SD Negeri 2 Palangka	Cerita-A	2	4,58	1,45
		Cerita-B	4	4,39	0,03
		Cerita-C	3	4,01	0,25
		Cerita-D	11	7,82	1,29
		Cerita-E	5	4,20	0,15
2	SD Negeri 3 Palangka	Cerita-A	3	3,85	0,19
		Cerita-B	2	3,69	0,77
		Cerita-C	8	3,37	6,38
		Cerita-D	5	6,57	0,38
		Cerita-E	3	3,53	0,08
3	SD Negeri 4 Palangka	Cerita-A	8	3,48	5,87
		Cerita-B	3	3,34	0,03
		Cerita-C	2	3,05	0,36
		Cerita-D	5	5,95	0,15
		Cerita-E	1	3,19	1,50
4	SD Negeri 6 Palangka	Cerita-A	2	4,58	1,45
		Cerita-B	10	4,39	7,17
		Cerita-C	4	4,01	0,00
		Cerita-D	7	7,82	0,09
		Cerita-E	2	4,20	1,15
5	SD Negeri 7 Palangka	Cerita-A	7	4,40	1,54
		Cerita-B	2	4,21	1,16
		Cerita-C	2	3,85	0,89
		Cerita-D	5	7,51	0,84
		Cerita-E	8	4,03	3,91
6	SD Negeri 8 Palangka	Cerita-A	2	3,11	0,40
		Cerita-B	2	2,98	0,32
		Cerita-C	2	2,73	0,19
		Cerita-D	8	5,32	1,35
		Cerita-E	3	2,85	0,01
Jumlah			131	131	39,37

Tabel di atas menghasilkan nilai chi kuarat 39,37. Oleh karena itu rumus rk disubstitusi menjadi: akar $39,37$ dibagi dengan $39,37 + 131 = 0,48$. Nilai

ini termasuk dalam kategori sedang. Tafsirannya, cerita rakyat favorit menurut pilihan siswa kelas 5 SD berbeda.

DISKUSI

Cerita favorit dalam buku ‘Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah dalam pembelajaran yang menggunakan media manual yang menjadi pilihan siswa kelas 5 SD adalah cerita rakyat yang berjudul Ranying Hatala Langit Murka. Terpilihnya cerita ini sebagai cerita favorit diduga karena ukuran cerita yang terpendek di antara lima cerita lainnya. Cerita ini hanya sepanjang 1,5 halaman. Empat cerita lain minimal berukuran 2,5 halaman dan maksimal 4 halaman.

Setiap kali raksasa Garahasi dan Garahasa turun ke bumi, bangsa manusia sangat ketakutan. Mereka berlari dan bersembunyi sedapat mungkin, tetapi kedua raksasa itu selalu mendapatkan apa yang mereka inginkan. Oleh karena itu, raksasa Garahasi dan Garahasa semakin merajalela memangsa manusia. Hal itu membuat murka Ranying Hatala Langit (Tuhan). Ranying Hatala Langit memanggil panglimanya, yaitu Raja Tunggal Sangumang.

“Tuanku, para raksasa itu terkenal dengan keganasan dan kekuatannya, menurut Tuanku bagaimanakah cara yang tepat untuk menolong bangsa manusia ini?” tanya Raja Tunggal Sangumang sambil berpikir cara untuk mengalahkan kedua raksasa tersebut.

“Sepertinya memang agak sulit untuk mengalahkan kedua raksasa tersebut. Oleh sebab itu, kaubawalah serta Darung Bawan dan *Patahu*4 menemani perjalananmu ke bumi!” kata *Ranying Mahatala Langit*.

“Baiklah, Tuanku!” jawab Raja Tunggal Sangumang sambil membungkukkan badannya memberi hormat kepada *Ranying Mahatala Langit*.

“Sangumang, satu lagi pesanku. Setibanya kalian di bumi, temuilah para pemuda perkasa yang berasal dari Desa Tumbang Pajangei yang bernama Rambang, Ringkai, dan Sangen.



Apabila sudah bertemu dengan mereka, nanti kalian akan menemukan cara untuk menolong bangsa manusia,” kata Ranying Mahatala Langit.

“Baiklah, Tuanku. Kami akan segera berangkat menuju bumi,” sahut Raja Tunggal Sangumang. Setelah itu, ia keluar dari tempat *Raja Mahatala Langit* dan bergegas menemui Darung Bawan dan *Patahu*. Dia menyampaikan perintah *Raja Mahatala Langit* untuk mereka bertiga.

Selanjutnya, mereka mulai berkemas-kemas. Setelah siap, mereka langsung turun ke bumi (Sisilda, 2016).

Nilai korelasi kontingensi tentang judul favorit dalam buku ‘Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah dalam pembelajaran yang menggunakan media manual yang menjadi pilihan siswa kelas 5 SD per kelompok sampel 0,48. Maknanya, pada kelompok tertentu, pilihan cerita rakyat favorit tidak berbeda. Kondisi ini terjadi pada kelompok sampel SD Negeri 2 Palangka dan SD Negeri 9 Palangka. Kedua kelompok sampel ini sama-sama memiliki cerita keempat (cerita D) sebagai cerita favorit. Akan tetapi, kelompok sampel lainnya memilih cerita rakyat yang saling berbeda sebagai cerita favorit. Kelompok SD Negeri 3 Palangka memilih cerita C, kelompok sampel SD Negeri 4 Palangka memilih cerita A, kelompok sampel SD Negeri 6 Palangka memilih cerita B, dan kelompok SD Negeri 7 Palangka memilih cerita E.

Hasil ini diperkirakan terjadi mengingat siswa memiliki keragaman dalam banyak aspek seperti tempat sekolah. Hal ini sejalan dengan deskripsi penulis artikel (Laksono et al., 2024; Nurika, 2022; Razak, 2020).

SIMPULAN

Pertama, cerita rakyat favorit pilihan anggota sampel berjudul Ranying Hatala Langit Murka. Kedua, nilai korelasi kontingensi satu judul favorit dalam buku ‘Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah dalam pembelajaran yang menggunakan media manual per kelompok

sampel sebesar 0,48 (korelasi sedang). Itulah dua simpulan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ahyar, A., & Apipurrohman, M. (2024). Cerita Rakyat Pavorit menurut Pilihan Tertulis Siswa Kelas Tinggi SD melalui Pembelajaran Ekstra. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(3), 397–404. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.596>
- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Editor: Deffi Lestari. Sukabumi: Jejak.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada. f. Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo.
- Laksono, E. B. ., Suyoto, S., & Sulastri, S. (2024). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Kelas 4 SDN Pandean Lamper 1. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1534–1538. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2233>
- Novianti, N., Sudjarwo, S., & Pargito, P. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berupa Cerita Rakyat sebagai Wujud Kearifan Lokal. *Jurnal Studi Sosial*, 2(4).
- Nurika, D., Nisa, K., & Oktaviyanti, I. . (2022). Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2208–2216. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.940>

- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Sembiring, A. F. & Darwis, U. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Rakyat Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Budaya Melayu Riau Kelas III SDN 36 Bathin Solapan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 242 - 254. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.4163>
- Simarmata, M. Y., Agustina, R., Elsi, E., Fajarianti, N. A., & Renanda, R. (2023). Respon Siswa Terhadap Penggunaan Modul Cerita Rakyat Berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa SMP. *JP-BSI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 18(1), 15-18. DOI: <http://dx.doi.org/10.26737/jp-bs>
- Sisilda, R. (2016). *Bukit Batu Suli: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Tengah*. Editor: Triwulandari. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.